

# PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN *WHOLESALE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Ari Wahyu<sup>1</sup>, Elfreda Aplonia Lau<sup>2</sup>, Catur Kumala Dewi<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : [ariwahyu908@gmail.com](mailto:ariwahyu908@gmail.com)

---

## **Keywords :**

*liquidity, activity and profitability*

## **ABSTRACT**

*Profit is the difference in the amount of income compared to the costs incurred by the company. some wholesale firms earn profit from 2013-2017, on the other side followed by an increase or decrease in the amount of current assets, total assets, sales and current liabilities. This research was conducted with the purpose to determine the effect of liquidity (current ratio) and activity (inventory turn over) on profitability (return on assets). The grand theory used is financial management that focuses on liquidity, activity and profitability.*

*The method used in this research is the Library Research method using secondary data and then collecting the data. Determination of samples using purposive sampling by taking some wholesale firms that always earn profit from 2013 - 2017. The analytical tool used to determine the effect of liquidity and activity on profitability is multiple linear regression analysis. Based on the results of multiple linear regression analysis, it is known that liquidity (current ratio) partially has a significant effect on return on assets because it has a significance the t value is  $<0.05$ . Activities (inventory turn over) partially have a significant effect on return on assets because it has a significance the t value is  $<0.05$ .*

*The results of multiple linear regression analysis are simultaneously known that liquidity (current ratio) and activity (inventory turn over) simultaneously have a significant effect on return on assets because having a test significance the F value is  $<0.05$ . Therefore can be concluded that the first, second and third hypotheses are accepted.*

---

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan *wholesale* adalah perusahaan dagang yang melakukan penjualan dan pembelian barang dalam jumlah yang besar. Keuntungan perusahaan dapat dilihat dari perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang ditanggung oleh perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan memperoleh keuntungan apabila pendapatan lebih besar dari pada beban, sebaliknya jika perusahaan menanggung beban yang lebih besar dari pendapatan yang diperoleh maka perusahaan mengalami kerugian.

Perusahaan melakukan analisis kinerja perusahaan pada periode tertentu, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kondisi perusahaan. Beberapa perusahaan *wholesale* yang memperoleh laba, disisi lain mengalami peningkatan atau penurunan pada jumlah aset lancar, total aset, penjualan dan kewajiban lancar perusahaan. Perusahaan dapat menganalisa tingkat keuntungan dengan membandingkan

perubahan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu.

Laba yang diperoleh perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kesehatan perusahaan, dimana laba yang semakin meningkat dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yudistira (2012) dapat diketahui bahwa rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial dapat rasio *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *total assets turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *Debt to total assets* dan *fixed assets turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Manurung (2012) dapat diketahui bahwa secara simultan likuiditas, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara parsial likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2015) dapat diketahui bahwa *current ratio*, *total asset turnover ratio* dan *working capital turn over ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah (2016) dapat diketahui bahwa ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Penelitian ini dilakukan kembali dengan pertimbangan bahwa likuiditas, aktivitas dan profitabilitas perusahaan *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 - 2017 mendukung penelitian sebelumnya atau menolak penelitian sebelumnya atau menghasilkan temuan yang berbeda.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.
2. Pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.
3. Pengaruh likuiditas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017 ?
2. Apakah aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017 ?
3. Apakah likuiditas dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017 ?

## **DASAR TEORI**

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Fahmi (2016:2) : Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang

manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

Manajemen keuangan adalah seni yang mempelajari bagaimana cara menggunakan dan mengelola asset perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan yang merupakan tujuan yang diinginkan perusahaan.

### **Rasio Likuiditas**

Menurut Husnan (2015:76) : “Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi”. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

### **Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Menurut Wahyudiono (2014:78) :”Rasio lancar merupakan perbandingan antara nilai aktiva lancar dan pasiva lancar”. Rasio lancar digunakan mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar dengan menggunakan total asset lancar perusahaan,

### **Rasio Aktivitas**

Menurut Ehrhardt (2014:100) :”*Asset management ratios measure how effectively a firm is managing its assets*”. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pengelolaan aset yang telah dilakukan oleh perusahaan.

### **Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)**

Menurut Spiceland (2016:270) : “*The inventory turnover ratio measures a company’s efficiency in managing its investment in inventory*”. Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi dalam penjualan yang dilakukan perusahaan.

### **Rasio Profitabilitas**

Menurut Ehrhardt (2014:107) : “*Profitability is the net result of a number of policies and decisions*”. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya laba yang diperoleh perusahaan dari aktivitas bisnis yang dijalankan perusahaan.

### **Pengembalian Aset (*Return On Asset*)**

Menurut Sugiono (2016:68) : “*Return on asset* adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada”. *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang di hasilkan dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan (*Library Research*). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang didapat dengan cara mengumpulkan data - data berupa laporan keuangan perusahaan *whoeshale* dari tahun

2013 sampai dengan tahun 2017. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

## Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah Perusahaan dagang *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 33 perusahaan sebagai berikut rincian nama perusahaan *wholesale*:

**Tabel 1.** Populasi Perusahaan *wholesale*

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Akbar IndoMakmur StimecTbk	AIMS
2	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
3	PT Ancora Indonesia Resources Tbk	OKAS
4	PT Arita Prima Indonesia Tbk	APII
5	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	BMSR
7	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	DSSA
8	PT Dua Putra Utama Makmur Tbk	DPUM
9	PT Enseval Putra Megatrading Tbk	EPMT
10	PT Evergren Invesco Tbk	GREN
11	PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk	CNKO
12	PT FKS Multi Agro Tbk	FISH
13	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA
14	PT Inter Delta Tbk	INTD
15	PT Intraco Penta Tbk	INTA
16	PT Kobexindo Tractors Tbk	KOBX
17	PT Lautan Luas Tbk	LTLS
18	PT Leo Investments Tbk	ITTG
19	PT Millennium Pharmacon International Tbk	SDPC
21	PT Modern Internasional Tbk	MDRN
22	PT Multi Indocitra Tbk	MICE
23	PT Perdana Bangun Pusaka Tbk	KONI
24	PT Renuka Coalindo Tbk	SQMI
25	PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk	CMPP
26	PT Sigmagold Inti Perkasa Tbk	TMPI
27	PT Tigaraksa Satria Tbk	TGKA
29	PT Triwira Insanlestari Tbk	TRIL
30	PT Tunas Ridean Tbk	TURI
31	PT United Tractors Tbk	UNTR
32	PT Wahana Pronatural Tbk	WAPO
33	PT Wicaksana Overseas International Tbk	WICO

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## Sampel

Sampel pada penelitian ini ialah Perusahaan dagang *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sebanyak 14 perusahaan sebagai berikut rincian nama perusahaan *wholesale* yang dijadikan sampel :

**Tabel 2.** Sampel Perusahaan *wholesale*

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
2	PT Arita Prima Indonesia Tbk	APII
3	PT Colorpak Indonesia Tbk	CLPI
4	PT Enseval Putra Megatrading Tbk	EPMT
5	PT FKS Multi Agro Tbk	FISH
6	PT Hexindo Adiperkasa Tbk	HEXA
7	PT Inter Delta Tbk	INTD
8	PT Lautan Luas Tbk	LTLS
9	PT Millennium Pharmacon International Tbk	SDPC
10	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX
11	PT Multi Indocitra Tbk	MICE
12	PT Tigaraksa Satria Tbk	TGKA
13	PT Tunas Ridean Tbk	TURI
14	PT United Tractors Tbk	UNTR

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara *current ratio* (X1) dan *inventory turn over* (X2) dengan *return on asset* (Y). Menurut Pramesti (2017:4) : uji linieritas dapat dilihat dari nilai *deviation from linearity*, jika nilai sig > 0,05 maka terdapat kelinieran antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan hasil output ujilineritas *current ratio* terhadap *return on asset* diketahui bahwa nilai *deviation from linearity return on asset* dengan *current ratio* sebesar 0,105 > 0,05 dapat disimpulkan bahwa *current ratio* memiliki kelinieran dengan *return on asset*. Berdasarkan hasil output uji linieritas *inventory turn over* terhadap *return on asset* diatas diketahui bahwa nilai *deviation from linearity return on asset* dengan *inventory turn over* sebesar 0,289 dapat disimpulkan bahwa *inventory turn over* memiliki kelinieran dengan *return on asset*.

### Uji Normalitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui *current ratio*, *inventory turn over* dan *return on asset* memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada

nilai Asymp sig (2-tailed). Menurut Suffren (2013:104) : “jika nilai sig > dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel berdistribusi normal”.

Berdasarkan hasil output uji normalitas pada jumlah data sebanyak 70 yang dilakukan dengan *kolmogorov smirnov* diketahui bahwa nilai signifikansi untuk *current ratio* sebesar 0,000, *inventory turn over* sebesar 0,000, *return on asset* sebesar 0,200 dan *unstandardized residual* sebesar 0,2 maka dapat disimpulkan bahwa hanya data *return on asset* dan *unstandardized residual* yang berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi diatas 0,05, untuk data *current ratio* dan *inventory turn over* tidak berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05, sehingga dilakukan pengujian normalitas kembali dengan mentransform variable *current ratio* dengan menggunakan ln.

Berdasarkan hasil output uji normalitas yang dilakukan ulang dengan *kolmogorov smirnov* setelah mengurangi data-data yang dianggap sebagai data *outlier* dari 70 menjadi 66 dan mentransform variable *current ratio* dengan ln, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk *current ratio* sebesar 0,081, *inventory turn over* sebesar 0,2, *return on asset* sebesar 0,098 dan nilai *unstandardized residual* sebesar 0,2 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga data semua variabel berdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

Autokorelasi digunakan untuk mencari apakah kesalahan (*errors*) suatu data pada periode tertentu berkorelasi dengan periode lainnya. Menurut Suffren (2013:109) : untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada nilai *Durbin - Watson* (DW) dengan syarat tidak terjadinya autokorelasi adalah  $1 < DW < 3$ . Berdasarkan hasil output uji autokorelasi nilai *Durbin - Watson* (DW) sebesar 1,331 maka  $1 < 1,331 < 3$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya autokorelasi.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan dalam model regresi linier ganda terdapat korelasi antar *current ratio* dengan *inventory turn over*. Menurut Suffren (2013:110) : Nilai *tolerance* harus diantara 0,0-1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) harus lebih rendah dari 10. Berdasarkan hasil output uji multikolinieritas diketahui nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) *current ratio* dan *inventory turn over* sebesar 0,818 dan 1,223 dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak mengalami multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat varians yang sama atau tidak pada model regresi. Menurut Priyatno (2014:116) : Jika nilai signifikansinya antara *current ratio* dan *inventory turn over* dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil output uji heteroskedastisitas diketahui nilai sig *current ratio* terhadap absolut residual sebesar 0,540 > dari 0,05 dan nilai sig *inventory turn over* terhadap absolut residual sebesar 0,973 > dari 0,05 dengan demikian kedua variabel tersebut tidak memiliki heteroskedastisitas.

## Korelasi

**Tabel 3.** Hasil Uji R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,515 <sup>a</sup>	,266	,240	2,29970

a. Predictors: (Constant), Inventort Turn Over, Current Ratio

Sumber : Data Diolah 2018 : Output SPSS

Korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *current ratio* dan *inventory turn over* terhadap *return on asset*. Berdasarkan hasil korelasi diketahui *current ratio* dan *inventory turn over* dapat mempengaruhi sebesar 26,6% terhadap *return on asset* sedangkan sisanya 73,4% dipengaruhi oleh variabel lain diuar penelitian.

## Uji F

Pengujian pengaruh antara *current ratio* dan *inventory turn over* terhadap *return on asset* secara simultan dengan menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *inventory turn over* secara simultan terhadap *return on asset*. Syarat uji F menurut Sufren (2013:112) :

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka berpengaruh signifikan
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikan

Berikut adalah hasil dari uji F :

**Tabel 4.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.899	2	55.450	10.485	.000 <sup>b</sup>
	Residual	306.739	58	5.289		
	Total	417.638	60			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Inventory Turn Over, Current Ratio

Sumber : Data Diolah 2018 : Output SPSS

Berdasarkan table uji F dapat dilihat nilai signifikansi 0,000 < dari 0,05 dengan demikian *current ratio* dan *inventory turn over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

## Uji t

Pengujian pengaruh antara *current ratio* dan *inventory turn over* terhadap *return on asset* secara parsial dengan menggunakan uji t dengan ketentuan uji t menurut Sufren (2013:101) :

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima

2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak  
Berikut adalah hasil dari uji t :

**Tabel 5.** Hasil Uji t

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.400	1.188		.337	.738
	Current Ratio	.020	.004	.548	4.402	.000
	Inventory Turn Over	.269	.089	.376	3.020	.004

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Data Diolah 2018 : Output SPSS

Berdasarkan tabel uji t diketahui bahwa nilai regresi linier berganda adalah sebagai berikut  $Y = 0,400 + 0,020 X_1 + 0,269 X_2$ , berdasarkan persamaan tersebut setiap satuan profitabilitas (*return on asset*) mengalami peningkatan maka satuan likuiditas (*current ratio*) meningkat 0,020 dan satuan aktivitas (*inventory turn over*) meningkat sebesar 0,269. Berdasarkan uji t diketahui nilai signifikansi *current ratio*  $0,000 < 0,05$  dengan demikian *current ratio* secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset*. Nilai signifikansi *inventory turn over*  $0,004 < 0,05$  maka diketahui secara parsial *inventory turn over* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Berdasarkan persamaan tersebut setiap satuan profitabilitas (*return on asset*) mengalami peningkatan maka satuan likuiditas (*current ratio*) meningkat 0,020 dan satuan aktivitas (*inventory turn over*) meningkat sebesar 0,269.

### Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan likuiditas (*current ratio*) dapat mempengaruhi profitabilitas (*return on asset*) dikarenakan *current ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan membayar kewajiban lancar perusahaan hal tersebut penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Yudhistira (2012), Manurung (2012) dan Rahmah (2016) diketahui bahwa rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dikatakan Fahmi (2016:66) : “Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas kewajiban jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo”.

Hasil penelitian ini aktivitas (*inventory turn over*) dapat mempengaruhi profitabilitas (*return on asset*) dikarenakan *inventory turn over* dapat digunakan untuk mengetahui seberapa cepat penjualan yang telah dilakukan perusahaan hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan Hery (2015:550) : “Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode”.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudistira (2012) diketahui bahwa rasio likuiditas dan aktivitas secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan untuk hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2015) tidak sejalan karena diketahui bahwa rasio likuiditas dan aktivitas secara simultan dan parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang telah dijelaskan di atas sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. *Current ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*, hasil tersebut sesuai dengan hipotesis pertama yaitu *current ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*, maka hipotesis pertama diterima. *Current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset* dikarenakan meningkatnya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar perusahaan, maka hutang lancar dan biaya bunga yang ditimbulkan hutang lancar tersebut menurun, sehingga kemampuan profitabilitas meningkat karena berkurangnya pengeluaran biaya bunga.
2. *Inventory turn over* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*, hasil tersebut sesuai dengan hipotesis kedua yaitu *inventory turn over* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*, maka hipotesis kedua diterima. *Inventory turn over* memiliki pengaruh terhadap *return on asset* dikarenakan *inventory turn over* dapat digunakan untuk mengetahui seberapa cepat penjualan yang telah dilakukan perusahaan.
3. *Current ratio* dan *inventory turn over* berpengaruh signifikan dengan *return on asset*, hasil tersebut sesuai dengan hipotesis ketiga yaitu *current ratio* dan *inventory turn over* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on asset*, maka hipotesis ketiga diterima. *Current ratio* dan *inventory turn over* berpengaruh signifikan dengan *return on asset*, dikarenakan tingkat profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan aset tetap yang dimiliki perusahaan.

### Saran

1. Bagi Perusahaan *Wholesale*
  - a. Pihak manajemen sebaiknya memperhatikan tingkat piutang yang dimiliki perusahaan, karena apabila jumlah piutang terlalu besar maka dapat menimbulkan piutang tidak tertagih (*bad debt*).
  - b. Pihak manajemen sebaiknya memperhatikan cepat atau lambatnya perputaran persediaan dikarenakan dapat mempengaruhi besarnya penjualan dan jumlah persediaan yang ada di perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Melakukan penelitian pada jenis perusahaan yang berbeda.
  - b. Menggunakan variabel – variabel penelitian yang berbeda dalam penelitian ini

## REFERENCES

- Erhardt, Brigham. 2014. *Financial Management*. Canada : Cengage Learning
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Spiceland, David. *et, al.* 2015. *Intermediate Accounting*. America : Mc Graw Hill inc
- Sugiono, Arif dan Edy Untung. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo
- Wahydiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta : Penebar Swadaya Group